

Pengaruh Pendidikan Kesehatan Melalui Media Booklet Terhadap Pengetahuan dan Sikap PPIA Pada Ibu Hamil

Anis Nikmatul Nikmah^{1✉}, Meirna Eka Fitriasnani², Lindha Sri Kusumawati³, Fithri Rifatul Himmah⁴



ISSN: 2830-7992

ABSTRACT

PPIA (Prevention of HIV-Transmission from Mother to Child) is one of the efforts to control HIV-AIDS and STIs in pregnant women. Data from Kediri City in 2023, from the target of 263 pregnant women, 248 people checked PPIA and there was 1 pregnant woman who was HIV positive. The low coverage of pregnant women is forced to do an examination because this is a mandatory program that must be done. The purpose of this study was to determine the Effect of Health Education through Booklet Media on PPIA Knowledge and Attitudes in Pregnant Women. This research method is a pre-experimental, one group pretest-posttest design design. Population of all pregnant women who visited the health center with the number of infinite. The research sample was 30 respondents. Sampling technique with Accidental Sampling. Research location at Puskesmas Ngleth Kediri City in January 2024 Data collection through questionnaires to obtain primary data. Test research analysis with Wilcoxon test. The results showed that after being counseled, most of the knowledge was sufficient by 16 respondents (53.3%) and most of the attitudes were positive by 22 respondents (73.3%). Based on the Wilcoxon test on knowledge obtained PValue $0.000 < \alpha < 0.05$ while in the attitude P Value $0.012 < \alpha < 0.05$ which means H0 is rejected and H1 is accepted. From the results of the study, it was concluded that there is an influence of health education through booklet media on the knowledge and attitudes of PPIA in pregnant women. Health workers are expected to always strive to provide socialization and motivation to pregnant women so that the knowledge and attitudes of pregnant women about PPIA prevention will increase.

Keywords : counseling, media booklet knowledge, attitude, PPIA

ABSTRAK

PPIA (Pencegahan Penularan HIV dari Ibu ke Anak) merupakan salah satu upaya program pengendalian HIV-AIDS dan IMS pada ibu hamil. Data Kota Kediri pada tahun 2023, dari sasaran ibu hamil sejumlah 263 orang, 248 orang memeriksakan PPIA dan terdapat 1 orang ibu hamil yang positif HIV. Rendahnya cakupan tersebut ibu hamil dipaksakan untuk melakukan pemeriksaan karena hal ini merupakan program wajib yang harus dilakukan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan melalui media booklet terhadap pengetahuan dan sikap PPIA pada ibu hamil. Metode penelitian ini adalah *pra-eksperimental*, desain *one group pretest-posttest design*. Populasi semua ibu hamil yang berkunjung ke puskesmas dengan jumlah *infinite*. Sampel penelitian sejumlah 30 responden. Teknik pengambilan sampel dengan *Accidental Sampling*. Lokasi penelitian di Puskesmas Ngleth Kota Kediri Bulan Januari 2024 Pengumpulan data melalui kuesioner untuk mendapatkan data primer. Uji analisis penelitian dengan uji *Wilcoxon*. Hasil penelitian menunjukkan pada sesudah diberi penyuluhan sebagian besar pengetahuannya cukup sebesar 16 responden (53,3%) dan sebagian besar sikapnya positif sebesar 22 responden (73,3%). Berdasarkan uji *Wilcoxon pada pengetahuan* didapatkan *PValue* $0,000 < \alpha < 0,05$ sedangkan pada sikap *P Value* $0,012 < \alpha < 0,05$ yang berarti H0 ditolak dan H1 diterima. Dari hasil penelitian disimpulkan ada pengaruh pendidikan kesehatan melalui media booklet terhadap pengetahuan dan sikap PPIA pada ibu hamil. Tenaga kesehatan diharapkan selalu berupaya memberikan sosialisasi serta motivasi pada ibu hamil sehingga pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang pencegahan PPIA akan meningkat.

Kata Kunci : penyuluhan, media booklet pengetahuan, sikap, PPIA

^{1,2,3,4} Prodi kebidanan FIK
Universitas Kadiri

Submitted: 29 Mei 2024
Accepted: 29 Juni 2024
Published: 30 Juni 2024

✉ **Corresponding author:**
Anis Nikmatul Nikmah;
Kebidanan, Fakultas Ilmu
Kesehatan Universitas Kadiri
E-mail:
anisnikmatul@unik-kediri.ac.id

PENDAHULUAN

Penyakit AIDS (*Acquired Immune Deficiency Syndrome*) disebabkan oleh virus HIV yang merupakan penyakit retrovirus. Berdasarkan data kelompok umur tertinggi yang terinfeksi HIV kelompok umur 25-49 tahun. Faktor resiko HIV pada kelompok dengan hubungan seks berisiko pada heteroseksual persentase sejumlah 45,6% sedangkan faktor risiko penularan HIV-AIDS perinatal/ penularan dari ibu ke anak sebesar 4,9%.¹

Berdasarkan data kasus HIV-AIDS di Indonesia tahun 2022, sejumlah 526.841 kasus, dan kasus ODHA yang bertahan dalam ARV 51%; dari yang tidak mengalami pengobatan, 54% mangkir dan 6% menghentikan ARV, sedangkan 40% mengalami kematian². Data HIV tahun 2022 yang berhasil ditemukan melalui pemeriksaan pada 2.824.039 yang mengikuti tes HIV dari jumlah total ibu hamil yaitu sebesar 54% dan hanya sekitar 10% bayi yang berhasil di-tes.¹ Program pelaksanaan Pencegahan Penularan HIV dari Ibu ke Anak (PPIA) sangat efektif untuk mengurangi kesakitan, kecacatan, kematian serta gangguan pertumbuhan dan perkebangan pada anak yang dengan ibu menderita HIV, sehingga ibu dengan HIV diprioritaskan mendapatkan pengobatan ARV agar tidak menularkan pada bayinya.³

Program PPIA diintegrasikan pada pelayanan ANC terpadu yang harapannya mencakup lebih banyak ibu hamil. Program PPIA ini meliputi konseling, tes HIV sehingga hal ini mengurangi stigma oleh masyarakat dan deteksi dini pencegahan penularan ke bayi dapat di cegah sedini mungkin. Peran bidan sangat penting dalam upaya untuk menurunkan dan mencegah kejadian penularan HIV/AIDS dari ibu ke bayi melalui sosialisasi pentingnya tes HIV/AIDS, bagaimana pencegahan penularan ke bayi dari ibu HIV.⁴

Pendidikan kesehatan merupakan salah satu upaya yang dilakukan untuk memberikan informasi. Banyak berbagai media yang bias digunakan salah satunya media cetak yaitu booklet. Penyuluhan dengan menggunakan

media booklet adalah pemberian informasi dengan menggunakan alat bantu media cetak yang berisikan pesan-pesan dan dituangkan dalam bentuk tulisan dan gambar yang lebih menarik, kelebihan media booklet adalah sebagai media komunikasi pemberian informasi yang dimana tampilan dari isian dibuat menarik sehingga sasaran lebih tertarik, mendorong keinginan serta ingin tahu dan mendalami lebih dalam untuk meneruskan pesan-pesan yang diterima kepada orang lain.⁵ Berdasarkan fenomena tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul pengaruh Pendidikan kesehatan melalui media booklet terhadap pengetahuan dan sikap ppia pada ibu hamil.

METODE

Jenis penelitian ini adalah *pra eksperimental*, desain *one group- pretest posttest desaign* yaitu rancangan penelitian yang hanya menggunakan satu kelompok perlakuan, kelompok perlakuan diukur dengan menggunakan pre test tentang pengetahuan dan sikap yang dilakukan sebelum diberi perlakuan selanjutnya post test.

Populasi adalah semua ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Perawatan Ngletih Kota Kediri yang periksa PPIA pada bulan Januari tahun 2024 dengan jumlah invinite, Sampel 30 responden. Teknik pengambilan sampel dengan *Acidental Sampling* yaitu pengambilan sampel secara langsung pada kasus yang ditemui saat itu juga sesuai batasan waktu yang telah ditentukan. Instrumen yang digunakan adalah lembar kuesioner pada responden untuk mendapatkan data primer pengetahuan dan sikap, yang sebelumnya responden diminta untuk mendandatangani lembar persetujuan sebagai responden, selanjutnya pengumpulan data dengan memberikan kuisisioner sebelum diberikan perlakuan, Selanjutnya melakukan penyuluhan kepada responden tentang PPIA dengan menggunakan media booklet selama 30 menit, Setelah melakukan posttest dengan memberikan kuesioner tentang pengetahuan dan sikap tentang pemeriksaan PPIA. Untuk

mendapatkan sejumlah sampel penelitian dilakukan selama 2 minggu.

Hasil penelitian ditampilkan dengan bentuk tabel frekuensi, ditabulasi silang, dan data perbedaan satu variabel berpasangan berskala ordinal tetapi data berdistribusi tidak normal dianalisis dengan uji *Wilcoxon*.

HASIL PENELITIAN

Berikut hasil penelitian disajikan dalam bentuk tabel:

Tabel 1. Karakteristik responden

Karakteristik	Intervensi
	n (%)
Umur (tahun)	
20-35	25 (83,3)
≤20 dan ≥35	5 (16,7)
Pendidikan	
SD-SMP	12 (40)
SMA	15 (50)
PT	3 (10)
Pekerjaan	
Bekerja	3 (10)
Tidak bekerja	27 (90)
Paritas	
Primigravida	13 (43,3)
Multigravida	17 (56,7)

Sumber: data primer 2024

Hasil analisis univariat didapatkan bahwa umur ibu didapatkan hamper seluruhnya 25 responden (83,3%) memiliki umur 20-35 tahun. Pendidikan ibu setengahnya yaitu 15 responden (50%) memiliki pendidikan SMA. Berdasarkan pekerjaan hamper seluruhnya 27 responden (90%) tidak bekerja dan paritas ibu sebagian besar 17 (56,7%) adalah memiliki anak 2-4 anak.

Tabel 2. Pengaruh Pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan

Kriteria Pengetahuan	Pengetahuan		
	Sebelum	Sesudah	
Kurang	16 (53,2)	0 (0)	0,000
Cukup	13 (43,3)	16 (53,3)	
Baik	1 (3,3)	14 (46,7)	

* *Wilcoxon*

Hasil analisis bivariat dengan uji-*wilcoxon* didapatkan nilai *Pvalue* $0,000 < \alpha 0,05$

yang artinya: Hipotesis nol (H_0) ditolak sedangkan Hipotesis alternative (H_a) diterima, sehingga diartikan ada pengaruh pendidikan kesehatan melalui media booklet terhadap pengetahuan PPIA pada ibu hamil. Hasil penelitian juga menunjukkan pengetahuan sebelum dilakukan penyuluhan sebagian besar 16 responden (53,2%) berpengetahuan kurang, sesudah diberikan penyuluhan menjadi pengetahuan responden sebagian besar 16 responden (53,3%) cukup dan 14 (46%) baik.

Tabel 3. Pengaruh Pendidikan kesehatan terhadap sikap

Kriteria Sikap	Pengetahuan		
	Sebelum	Sesudah	
Negatif	18 (60)	8 (26,7)	0,012
Positif	12 (40)	22 (73,3)	

* *Wilcoxon*

Hasil analisis bivariat dengan uji-*wilcoxon* didapatkan nilai *P Value* $0,012 < \alpha 0,05$. Hal ini berarti menunjukkan bahwa ada Pengaruh pendidikan kesehatan melalui media Booklet. Hasil penelitian juga menunjukkan sikap sebelum dilakukan penyuluhan sebagian besar 18 responden (60%) memiliki sikap negatif dan diberikan penyuluhan sebagian besar 22 responden (73,3%) memiliki sikap positif.

PEMBAHASAN

Berdasarkan data pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan didapatkan data sebagian besar yaitu sebesar 16 responden (53,3%) memiliki pengetahuan responden adalah cukup. Berdasarkan hasil uji statistik dengan menggunakan uji *wilcoxon* antara pengetahuan ibu hamil didapatkan nilai *Pvalue* $0,000 < \alpha 0,05$ yang artinya: Hipotesis nol (H_0) ditolak sedangkan Hipotesis alternative (H_a) diterima, sehingga diartikan ada pengaruh pendidikan kesehatan melalui media booklet terhadap pengetahuan PPIA pada ibu hamil. Beberapa faktor yang memengaruhi pengetahuan ibu tentang PPIA antara lain: pendidikan, pengalaman, umur, informasi, sosial budaya, dan lingkungan. Dimana pada penelitian ini terdapat data ties 8 responden hal ini dipengaruhi oleh

pendidikan 12 responden (40%) berpendidikan dasar. Pendidikan ibu merupakan faktor utama dalam menambah pengetahuan serta informasi seseorang, maka semakin tinggi pendidikan makin mudah menerima informasi.¹²

Berdasarkan data yaitu pengaruh pendidikan kesehatan terhadap sikap didapatkan data sebagian besar 22 responden (73,3%) sikap responden adalah cukup yaitu sebesar. Uji beda sikap sebelum dan sesudah menggunakan uji *wilcoxon* didapatkan nilai *P Value* $0,012 < \alpha$ 0,05. Hal ini berarti menunjukkan bahwa ada Pengaruh pendidikan kesehatan melalui media booklet terhadap sikap ibu tentang PPIA. Faktor yang memengaruhi sikap tentang PPIA meliputi berbagai faktor antara lain pengalaman, situasi, norma-norma, hambatan, pendorong, informasi dan sumber informasi.⁶ Dikutip pada konsep *knowledge- attitude- practice* bahwa sikap mempengaruhi perilaku seseorang dan sikap seseorang yang sudah terbentuk dipengaruhi oleh pengetahuan (*knowledge*).⁷ Adapun data tentang pengaruh penyuluhan terhadap sikap ibu hamil terhadap PPIA didapatkan data tetap atau ties sejumlah 14 responden. Hal ini disebabkan karena hampir setengahnya paritas adalah primipara yaitu 13 responden (43,3%). Ibu primigravida cenderung memiliki pengetahuan yang kurang dan akan mengalami kecemasan. Peningkatan pengetahuan dapat juga dilakukan dengan pemberian informasi kepada seseorang melalui edukasi kesehatan dengan menggunakan media cetak salah satunya booklet. Booklet adalah media cetak yang didalamnya menyampaikan informasi, isi pesan pada booklet ditampilkan dalam bentuk desain gambar dan isi lebih menarik dan mudah dipahami, booklet dicetak berukuran kecil sesuai kantong, bias dibaca berulang-ulang serta mudah dibawa.⁸

Penelitian ini bertujuan pada tahap edukasi kesehatan yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu hamil sehingga memotivasi dan meningkatkan keikutsertaan ibu hamil dalam pencegahan penularan HIV ke anak. Hal ini

sejalan dengan penelitian Wanodya dengan hasil menunjukkan perbedaan rata-rata pretest sebesar 8,29 mengalami peningkatan menjadi 10,64. Hasil Uji statistik nilai *p*value = 0,0001 yang artinya terdapat perubahan pengetahuan pada remaja putri sebelum dan sesudah penyuluhan dengan media booklet.⁹ Penelitian yang membandingkan penggunaan media booklet dan leaflet didapatkan hasil media booklet lebih efektif daripada media leaflet dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap siswi dalam menghadapi menarche.¹⁰ Penelitian Al Gafi menunjukkan bahwa ada peningkatan nilai rata-rata pengetahuan siswa yang dimana sebelumnya 4,95 dan setelah diberi perlakuan diperoleh 8,35.¹¹ Hasil uji statistik diperoleh nilai *p*value = 0,000 < α yang artinya ada pengaruh media booklet terhadap pengetahuan tentang rokok pada siswa. Fakta dan teori tersebut di atas menunjukkan bahwa dengan diadakannya penyuluhan melalui media booklet tentang pencegahan penularan HIV dari ibu ke anak (PPIA) akan dapat meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu hamil PPIA.¹²

SIMPULAN

Pengetahuan ibu hamil sebelum dilakukan penyuluhan didapatkan sebagian besar memiliki pengetahuan kurang. Pengetahuan ibu hamil sesudah dilakukan penyuluhan didapatkan sebagian besar cukup. Sikap ibu hamil sebelum penyuluhan sebagian besar negative. Sikap ibu hamil sesudah penyuluhan hamper setengahnya positif. Ada pengaruh pendidikan kesehatan melalui media booklet terhadap pengetahuan PPIA pada ibu hamil. Ada pengaruh pendidikan kesehatan melalui media booklet terhadap sikap PPIA pada ibu hamil

PERSETUJUAN ETIKA

Penelitian ini tidak dilakukan pengurusan *ethical clearance* dari komite etik penelitian kesehatan.

SUMBER PENDANAAN

Sumber pendanaan penelitian ini berasal dari sumber hibah penelitian internal dosen Universitas Kadiri.

PERNYATAAN KONTRIBUSI PENULIS

Anis Nikmatul Nikmah: Konsep, desain, definisi konten intelektual, pencarian literature, penelitian klinis, pengolahan data, analisis data, analisis statistic, penyusunan manuskrip, edit manuskrip, review manuskrip, penjamin; **Meirna Eka Fitriasnani:** Konsep, desain, definisi konten intelektual, pencarian literature, penelitian klinis, pengolahan data, analisis data; **Lindhha Sri Kusumawati:** Konsep, desain, definisi konten intelektual, pencarian literature, penelitian klinis, pengolahan data, analisis data; **Fithri Rifatul Himmah:** Konsep, desain, definisi konten intelektual, pencarian literature, penelitian klinis, pengolahan data, analisis data.

KONFLIK KEPENTINGAN

Peneliti menyatakan bahwa tidak ada konflik kepentingan dalam penelitian ini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih ditunjukkan kepada Kepala Dinas Kesehatan Kota Kediri, Kepala Puskesmas, Bidan Koordinator Puskesmas Ngletih, dan Universitas Kadiri yang telah memberikan dukungan terhadap penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

1. Kementerian Kesehatan RI. Direktorat Bina Kesehatan Ibu. Pencegahan penularan HIV dari ibu ke Anak (PPIA). Jakarta: Departemen Kesehatan RI; 2022. http://p2p.kemkes.go.id/wp-content/uploads/2023/06/FINAL_6072_023_Layout_HIVAIDS-1.pdf
2. McDougal, L. Moteetee, M. M. Mohai, F. Mphale, M. Mahanty, B. Motaung, B. dkk. Lesotho's minimum PMTCT package: lessons learned for combating vertical HIV transmission using copackaged medicines. *JIAS Journal of the International AIDS Society*; 2012.
3. Komisi Penanggulangan AIDS Nasional. Strategi dan rencana aksi nasional penanggulangan HIV dan AIDS tahun 2014-2016. Jakarta: KPA;2016
4. Spiritia. Laporan Situasi Perkembangan HIV/AIDS dan PIMS s.d Maret 2016. <http://spiritia.or.id>;2016.
5. Daryanto. Inovasi Pembelajaran Efektif. Bandung: Yrma Widya; 2014
6. Delvaux, T. Konan, J-PD, Ake-Tano, O. Gohou-Kouassi, V. Bosso, P.E. Buve, A. dkk. Quality of antenatal and delivery care before and after the implementation of a prevention of mother to child HIV transmission programme in Cote d'Ivoire. *TM & IH*; 2016.
7. Notoatmodjo. Promosi kesehatan dan perilaku kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta;2014
8. Puspitaningrum, W., Agushybana, F., Mawarni, A., & Nugroho, D. (2017). Pengaruh booklet terhadap pengetahuan dan sikap remaja putri terkait kebersihan dalam menstruasi di pondok pesantren al-ishlah demak triwulan II tahun 2017. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 5(4), 274–281
9. Lubis, Mutia Sari, Pramana C, Kasjono HS, pengaruh penyuluhan menstruasi menggunakan media booklet terhadap pengetahuan dan sikap siswi dalam menghadapi menarche. *Jurnal Sebatik* Vol. 26 No. 1 Juni 2022; 2022.
10. Al Gafi, Aldo; Hidayat W , Tarigan FL. (2019) pengaruh penggunaan media sosial whatsapp dan booklet terhadap pengetahuan tentang rokok dan sikap siswa. *Jurnal : Jurnal Muara Sains, Teknologi, Kedokteran, dan Ilmu Kesehatan* Vol. 3, No. 2, Oktober 2019: hlm 281-290; 2019
11. Notoatmodjo, S. Ilmu Perilaku Kesehatan. PT Rineka Cipta : Jakarta; 2014

12. Kurniawati, Nuryono W. Pengembangan booklet self efficacy karier untuk siswa kelas X Tata Busana Smk Negeri 1 Kasreman. Jurnal BK Unesa. 2020;11(1):1-8.;2020
13. Fitriasnani, Mierna Eka, dkk. 2022. edukasi pencegahan penularan hiv dari ibu ke anak pada ibu hamil melalui media booklet di wilayah kerja puskesmas campurejo kota Kediri. <https://ojs.unik-kediri.ac.id/index.php/jaim/article/view/2579/2152>